

Analisis sikap disiplin pada tahun pertama perkuliahan mahasiswa pendidikan biologi

Rastra Juliean Putra Akhmadi*, Nurul Hidayati Utami

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, JL. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kot Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

*Email Penulis Korespondensi: 2210119210019@mhs.ulm.ic.id

Abstrak

Disiplin adalah suatu tindakan manajemen untuk mendorong peserta didik memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku diantara, tata tertib, atau ketentuan, terutama dalam menunjang pembelajaran Biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap disiplin pada mahasiswa tahun pertama pendidikan Biologi FKIP ULM . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan menggali dan mengkaji data dari kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Populasi dalam penelitian merupakan seluruh Mahasiswa Pendidikan Biologi Semester pertama di FKIP ULM. Teknik pengambilan data dilakukan melalui pengisian angket oleh mahasiswa mengenai terkait dengan kedisiplinan selama perkuliahan Pendidikan Biologi ditahun pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kedisiplinan yanag ditunjukkan mahasiswa berada ada kategori sedang sehingga hal ini akan membantu mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di Pendidikan Biologi.

Kata kunci: disiplin mahasiswa; pembelajaran; pendidikan biologi fkip ulm

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian melaksanakan pembelajaran secara klasikal dan mandiri secara bersamaan, Perbedaan paradigma Ketika menjadi siswa maupun mahasiswa banyak hal yang berubah Seperti adanya pembelajaran mandiri dan pengelolaan waktu secara mandiri harus dimiliki oleh mahasiswa. belajar. kemandirian belajar bertujuan untuk menekankan otonomi dan kendali diri dalam mencapai tujuan dan keahlian tertentu (Maksum & Lestari, 2020; Jannah & Ziaulhaq, 2024). Pencapaian kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran merupakan bagian meningkatkan kedisiplinan. Selain itu merupakan suatu proses dan kebutuhan bagi setiap individu, terutama dalam mencapai pertumbuhan fisik. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Mahasiswa baru adalah predikat yang diberikan kepada individu yang sedang menempuh semester awal dalam program studi di perguruan tinggi. Transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi ini umumnya diwarnai oleh berbagai perbedaan mendasar, termasuk perbedaan dalam kurikulum, metodologi pengajaran, dan dinamika interaksi akademik. (Maulina & Sari, 2018).

Peralihan dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi umumnya merupakan transisi yang krusial. Periode ini menuntut penyesuaian diri yang kompleks, karena mahasiswa baru tidak hanya menghadapi tantangan akademik yang baru, tetapi juga harus belajar mandiri dan membangun identitas diri yang lebih dewasa (Melly, 2008). Selain itu pembelajaran di perguruan tinggi memiliki tujuan lebih spesifik jika dibandingkan dengan pembelajaran di tingkat sekolah menengah seperti keterampilan profesional dan penguasaan pada bidang keilmuan tertentu. Terlebih sebagai calon guru biologi, mahasiswa harus memiliki profesionalisme yang mencerminkan sikap, karakter dan integritas dari individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Syakdia Apria Ningsih, 2024)

Pada masa transisi ini, individu dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai aspek kehidupan secara bersamaan. Selanjutnya, Chinckering dan Schlosberg juga menambahkan bahwa mahasiswa yang baru menyelesaikan pendidikan SMA dan kemudian memasuki kehidupan perguruan tinggi lebih banyak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri (Zubir, 2012).

Kemampuan untuk disiplin adalah kunci keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pembelajaran, disiplin tidak hanya membantu siswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik, tetapi juga memupuk sifat mandiri dan bertanggung jawab. Penelitian oleh Arikanto (2002) menunjukkan bahwa penerapan disiplin yang konsisten dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif.

Perubahan lingkungan yang mesti dihadapi oleh mahasiswa baru di perguruan tinggi ini akan membentuk persepsi mereka, terutama mengenai kemampuannya untuk dapat mengatasi berbagai hambatan dan tantangan dalam kehidupan universitas mereka (Siah & Tan, 2015; Wider dkk., 2017). Ketika mahasiswa baru tidak dapat mengatasi berbagai tantangan dan hambatan ini, hal tersebut dapat mengarah pada berbagai masalah di kemudian hari, terutama masalah kedisiplinan.

Pada mahasiswa tahun pertama Pendidikan Biologi, mengindikasikan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, salah satunya adalah tingkat kedisiplinan mahasiswa. Hasil wawancara sebelumnya mahasiswa menunjukkan dari sekolah dan kebiasaan yang heterogen. Hal ini mempengaruhi variasi tingkat kedisiplinan di antara mahasiswa baru. Selain itu mahasiswa tingkat pertama masih beradaptasi dalam pengelolaan waktu, tata tertib, berinteraksi maupun kemampuan penyelesaian masalah.

Transisi dari siswa sekolah menengah menjadi mahasiswa tidak hanya melibatkan penyesuaian diri dalam konteks akademik, tetapi juga menuntut mahasiswa untuk membangun jaringan sosial baru. Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial kampus, terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas, serta mengembangkan rasa tanggung jawab yang lebih besar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan mahasiswa baru (Sholeh dkk., 2018).

Prestasi belajar seseorang terbentuk dari kombinasi berbagai faktor, baik dari dalam diri seperti motivasi dan disiplin, maupun dari luar seperti lingkungan belajar dan dukungan orang tua. Namun, motivasi dan disiplin memiliki kontribusi yang sangat signifikan. Disiplin adalah proses yang bertujuan untuk menciptakan ketertiban dan konsistensi dalam suatu organisasi. Melalui penerapan aturan yang jelas dan konsekuensi yang tegas, disiplin mendorong anggota organisasi untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan yang telah ditetapkan. Syarkani (2017) mendefinisikan disiplin sebagai

suatu tindakan manajemen yang melibatkan penegakan tata tertib, pembudayaan kepatuhan, dan pemberian sanksi.

Berdasarkan Analisis Pembelajaran Disiplin Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2020 FKIP Untan Di Pontianak, dimana menunjukkan tingkat disiplin belajar mahasiswa dalam kategori yang baik hal ini terlihat dari persentase 81% tingkat disiplin belajar mahasiswa. Dengan tingkat disiplin belajar dalam kategori baik ini merupakan cerminan kepatuhan mahasiswa dalam mematuhi aturan yang telah ditetapkan difakultas (Saptomo, 2020)

harapannya dengan penelitian ini kita dapat mengetahui hasil disiplin pada mahasiswa tahun pertama pendidikan biologi

Analisis mendalam terhadap disiplin dan tata tertib dalam kehidupan akan mengungkap etika sebagai suatu sistem norma yang mengatur perilaku manusia dalam bermasyarakat. Etika mencakup berbagai aspek, mulai dari aturan berpakaian hingga prinsip-prinsip moral seperti kejujuran dan kesopanan, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis (Mualimah, 2015).

Perubahan sikap dan pengetahuan yang terjadi pada siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran merupakan indikator keberhasilan pendidikan. Rosidah (2017) menegaskan bahwa penguasaan materi pembelajaran menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan berfungsi sebagai pedoman dalam mengukur sejauh mana perubahan telah terjadi pada diri siswa. Oleh karena itu, motivasi dan disiplin belajar menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

kurangnya disiplin dalam belajar akan menghambat pencapaian prestasi akademik yang optimal. Sebaliknya, disiplin yang tinggi akan memberikan dampak positif pada proses perkuliahan. Ketidakterhasilan dalam studi seringkali diakibatkan oleh berbagai kendala seperti minat, kemampuan, dan sikap belajar. Oleh karena itu, disiplin sangat krusial dalam meningkatkan kemampuan mengatur diri dalam proses belajar di perguruan tinggi

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan masalah yaitu ,1) mahasiswa masih kurang dalam manajemen diri, 2) masih ada mahasiswa yang kurang disiplin dalam mengikuti perkuliahan seperti datang terlambat dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dengan alasan yang berbeda beda, 3) mahasiswa kurang siap dalam mengikuti perkuliahan yang menyesuaikan lingkungan baru dan budaya baru, 4) Mahasiswa masih tidak bisa menyesuaikan lingkungan perkuliahan dengan sekolahan.

Motivasi merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bagi mahasiswa, motivasi tidak hanya mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar, tetapi juga memberikan arah yang jelas dalam mencapai tujuan akademik. Disiplin belajar, di sisi lain, berperan sebagai pengatur ritme belajar yang konsisten sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan penelitian Septiyani (2014) mendukung pentingnya kedua faktor ini dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berupa penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini sendiri bertujuan untuk menggali dan mengkaji data dari kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Hal ini selaras dengan penjelasan Margaretha (2013), Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi yang akurat dan komprehensif tentang suatu keadaan atau peristiwa yang sedang berlangsung, tanpa adanya upaya untuk membuat generalisasi atau melakukan prediksi.

Data hasil penelitian ini diambil dari populasi yang memberikan gambaran tentang disiplin mahasiswa dari mahasiswa pendidikan biologi semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan di program studi pendidikan biologi dengan mengambil populasi seluruh mahasiswa pendidikan biologi semester 1. Adapun sampel penelitian ini mengambil mahasiswa sebanyak 36 orang secara acak dari mahasiswa semester 1 pendidikan biologi. Pengambilan sampling secara acak bertujuan untuk mendapatkan hasil sampling yang mendekati populasi atau mewakili populasi dan dapat merepresentasikan data yang tidak bias dari total keseluruhan populasi.

Deskripsi disiplin belajar terhadap hasil belajar diperoleh dari hasil pengisian angket yang disebarkan kepada mahasiswa. Angket disiplin belajar terhadap hasil belajar yang digunakan menggunakan aspek-aspek yang telah ditetapkan. Aspek yang diterapkan dalam penelitian mengacu pada Kedisiplinan sebagai alat pendidikan diterapkan dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap serta tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik tersebut dapat berupa ijin, berbudi pekerti luhur, patuh, hormat, tenggang rasa, dan berdisiplin. Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri (Anugrahana, 2020).

Puspita tahun 2018 Indikator kedisiplinan mahasiswa dalam penelitian meliputi disiplin mengikuti pembelajaran di kelas, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket oleh mahasiswa. Angket berisi soal-soal yang dijawab dengan memilih salah satu jawaban sesuai pilihan jawaban yang disajikan. Jawaban benar dijawab sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditentukan. Soal-soal memuat semua aspek disiplin belajar. Angket dibagikan secara acak pada mahasiswa sebanyak 36 orang.

Setelah memperoleh hasil dari deskripsi data penelitian, maka dapat dilakukan pengkategorisasian skor tingkat disiplin mahasiswa. Kategorisasi didasarkan pada nilai mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik pada masing-masing subjek dengan interval pengkategorian sebagai berikut:

Hasil dari observasi akan dianalisis berdasarkan jumlah perolehan skor setiap mahasiswa kemudian ditentukan kategori nilai aspek disiplin belajar. Tabel.2 merupakan pedoman kriteria dari nilai siswa sebagai acuan untuk disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 1 Pedoman rentang nilai dari disiplin belajar untuk jumlah soal 30

Rentang Nilai	Kategori
$X < 100$	Rendah
$100 \leq X \leq 140$	Sedang
$140 \leq x$	Tinggi

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian meliputi tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Tahap pertama yaitu tahapan awal dengan membuat rancangan penelitian dan menyusun instrumen dari penelitian. Tahap kedua yaitu tahapan di lapangan dengan melakukan pengisian angket dengan indikator yang telah ditetapkan kepada siswa. Tahap akhir dilakukan dengan menganalisis data dari angket yang telah disebar. Data dianalisis melalui tahapan pertama yaitu dengan melakukan skoring. Kedua melakukan pengkategorisasian dengan tiga kategori yaitu tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Ketiga melakukan perhitungan terhadap data yang kemudian hasilnya dibuat dalam bentuk tabel yang menunjukkan jumlah frekuensi data serta persentase tiap kategori. Keempat menganalisis data. Kelima membuat kesimpulan berdasarkan pada analisis data. Tahapan selanjutnya kemudian menyusun laporan dari hasil penelitian analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data ditinjau dari persentase disiplin mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan pendidikan biologi berdasarkan lembar angket sebagai berikut. Persentase aspek disiplin siswa berdasarkan hasil analisis data angket terdapat pada tabel.

Berdasarkan tabel aspek disiplin mahasiswa didapatkan hasil persentase kategori rendah, sedang, dan tinggi. Banyaknya siswa dengan kategori rendah yaitu sebanyak 4 orang dengan nilai persentase 11,11 %, banyak siswa pada kategori sedang yaitu sebanyak 28 orang dengan nilai persentase kategori sedang sebanyak 77,78 %. Pada kategori tinggi terdapat sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 11,11 %.

Kemampuan untuk disiplin dalam belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Disiplin, yang melibatkan kepatuhan terhadap aturan dan norma, merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Penelitian Slameto (2013) menunjukkan adanya korelasi positif antara disiplin belajar dan prestasi akademik siswa.

Hasil analisis data diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil perkuliahan, jika disiplin belajar sangat baik maka hasil perkuliahan yang diperoleh mahasiswa juga ikut baik. Rata-rata nilai disiplin belajar mahasiswa pendidikan biologi semester 1 dalam kategori sedang. Selain disiplin belajar masih ada banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi seseorang siswa untuk belajar, hal ini sesuai dengan teori Slameto (2013) menyatakan bahwa ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar mahasiswa pendidikan biologi semester 1 tahun ajar 2024/2025 memiliki tingkat kedisiplinan yang sedang pada masa perkuliahan.

Dari beberapa pengertian diatas maka disimpulkan bahwa "Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Kedisiplinan bagi mahasiswa sangatlah penting hal ini dapat memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu mahasiswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan mahasiswa terhadap lingkungannya, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, menjauhi mahasiswa melakukan hal-hal yang dilarang kampus, mahasiswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, mendorong mahasiswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Dari hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pembahasan diatas telah menjawab permasalahan penelitian yang menyatakan analisis disiplin belajar dengan hasil sedang pada mahasiswa pendidikan biologi semester 1 tahun ajar 2024.

KESIMPULAN

Tabel 2 Tabel aspek disiplin siswa

Rentang Nilai	Kategori	Persentase
$X < 100$	Rendah	11,11%
$100 \leq X \leq 140$	Sedang	77,78%
$140 \leq x$	Tinggi	11,11%

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil tes angket disiplin belajar mahasiswa pada mahasiswa pendidikan biologi semester pertama berada pada 3 kategori antara lain 11, 11% berada pada kategori rendah, 77,78% berada pada kategori sedang dan 11,11% mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kedisiplinan belajar mahasiswa telah terbangun dengan saat mengikuti perkuliahan di Pendidikan Biologi. Melalui hasil ini akan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kedisiplinan pada saat proses pembelajaran di Pendidikan Biologi berlangsung.

REFERENSI

Arifin Maksum, & Ika Lestari. (2020). Analisis Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Perguruan

- Tinggi. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 32(1), 75–86.
<https://doi.org/10.21009/parameter.321.05>
- Anugrahana, A. (2020). Penerapan media sempoa untuk meningkatkan kedisiplinan, ketelitian, dan tanggung jawab mahasiswa kelas Inovatif Matematika. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 8(1), 89-95. <https://doi.org/10.25273/jems.v8i1.6095>
- Arikanto, Suharsimi.(2002) “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*” Jakarta: Rineka Cipta.
<http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/15402>
- Jannah, M., & Ziaulhaq, M. (2024). Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam Pengalaman Belajar IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 104–113.
- Melly. (2008). *Hubungan antara kreativitas dan stres pada mahasiswa tahun pertama Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia.*Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
<https://lib.ui.ac.id/m/detail.jsp?id=126746&lokasi=lokal>
- Puspita, S. (2018). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. *Lemma: Letters of Mathematics Education*, 4(2).
<https://doi.org/10.22202/jl.2018.v4i2.2730>
- Rosidah, A. (2017). Penerapan model pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *Jurnal cakrawala pendas*, 3(2).
<https://dx.doi.org/10.31949/jcp.v3i2.593>
- Septiyani, Y.T. (2014).*Hubungan Disiplin di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI dan XII IPA SMA N1 Rumbio Jaya Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7321033>
- Sholeh, A., Sakinah., Fadhila, H.A., Nugraha, B.A., & Widiastara, N. (2018). Social Interaction Anxiety and Academic Adjustment among Freshmen College Student. *Arts & Education International Research Journal*, 5, (2), 1-5. <https://doi.org/10.5281/330144153>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.
<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20857>
- Syakdia Apria Ningsih. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 288–293.
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>
- Syarkani, S. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Panca Konstruksi Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(3). <https://doi.org/10.35972/jieb.v3i3.136>
- Wider, W., Mustapha, M., Halik, M., & Bahari, F. (2017). Attachment as a Predictor of University Adjustment among Freshmen: Evidence form a Malaysian Public University. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 14, (1), 111-144. <http://dx.doi.org/10.32890/mjli2017.14.1.5>